

**PENGEMBANGAN BUKU LATIHAN SOAL AKM
(ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) LITERASI
NUMERASI KELAS V SD/MI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Puteri Lestari

NIM: 17104080065

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puteri Lestari

NIM : 17104080065

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Pengembangan Buku Latihan Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Literasi Numerasi Kelas V SD/MI" adalah asli hasil karya/penelitian saya dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 September 2022

Yang menyatakan



Puteri Lestari

NIM. 17104080065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puteri Lestari
NIM : 17104080065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 13 September 2022

Yang menyatakan



Puteri Lestari

NIM. 17104080065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Puteri Lestari
NIM : 17104080065
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Latihan Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Literasi Numerasi Kelas V SD/MI

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 September 2022

Pembimbing



Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.

NIP. 19670414 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2939/Un.02/DT/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGEMBANGAN BUKU LATIHAN SOAL AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) LITERASI NUMERASI KELAS V SD/MI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTERI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080065
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Oktober 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6366e4803add



Penguji I

LULUK MAULUAH, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 636c70ec3eb78



Penguji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 636dc98d699fb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 21 Oktober 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6371eeate8042

MOTTO

“Kegagalan bukan berarti kehancuran, tapi jadikanlah itu sebagai batu loncatan menuju sukses.”

(Pythagoras)¹



¹ Budi Santoso, *2.000 Kata Mutiara dari 200 Tokoh Dunia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Puteri Lestari, “Pengembangan Buku Latihan Soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Literasi Numerasi Kelas V SD/MI”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Pada tahun 2021 AKM pertama kali diadakan di Indonesia yang mana memiliki banyak kendala, yaitu pemberitahuan yang mendadak, belum adanya persiapan dari pihak sekolah maupun peserta didik, belum banyak buku latihan soal AKM, dan guru serta peserta didik belum mengetahui bentuk soal AKM sehingga menggunakan pengetahuan yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM literasi numerasi berdasarkan penilaian dari ahli materi, guru, dan teman sejawat (*peer reviewer*) dan mengetahui respon peserta didik mengenai produk yang dikembangkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, dan teman sejawat (*peer reviewer*) berupa angket yang memiliki skala pengukuran *Likert* dan untuk peserta didik menggunakan skala pengukuran *Guttman* dalam bentuk *checklist* guna mengetahui respon peserta didik. Uji coba dilakukan kepada peserta didik kelas IV yang sudah mengikuti tes AKM ditahun sebelumnya sebanyak 6 peserta didik. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian baik dari ahli materi, ahli media, guru, teman sejawat (*peer reviewer*), dan peserta didik dijumlahkan untuk masing-masing kategori atau kriteria penilaian, kemudian dipresentase berdasarkan presentase keidealan sehingga diketahui kelayakan media dan sumber pembelajaran.

Hasil pengembangan media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI berdasarkan penilaian oleh ahli materi memperoleh skor 37 dengan presentase 82,22% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, ahli media memperoleh skor 40 dengan presentase 66,67% serta termasuk dalam kategori “Layak”, guru memperoleh skor 85 dengan presentase 94,44% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan teman sejawat (*peer reviewer*) memperoleh skor 86 dengan presentase 95,56% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Respon peserta didik terhadap media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI memperoleh penilaian dengan rata-rata presentase skor mencapai 70% dengan kategori “Positif”. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dan dapat dijadikan sebagai salah satu media dan sumber pembelajaran matematika di sekolah.

Kata Kunci: Asesmen Kompetensi Minimum, Literasi Numerasi, Pengembangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَابَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Maemonah, M. Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S. Pd. Si., M. Pd. Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M. Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Ibu Desy Aprillyani, S. S. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ibnu Mas'ud Wates, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ibnu Mas'ud.

6. Ibu Nuriyatu, S. Pd. dan Ibu Indriana, S. Pd., selaku guru kelas V dan guru matematika MI Ibnu Mas'ud Wates yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Agus Sutopo dan Ibu Endang Aryani, selaku kedua orang tua tercinta, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Ibu Dewi Astuti, S. Pd., yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi, terima kasih untuk segala dukungannya.
9. Audrey Shafia Dwinandita, S. Pd. dan Desy Priyani, S. Pd. selaku teman dan sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan membantu dalam hal perskripsian.
10. Teman-temanku di PGMI 2017 yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 September 2022

Peneliti



Puteri Lestari

NIM. 17104080065

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan	9
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
E. Asumsi dan Batasan Pengembangan	11
F. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan.....	30
C. Uji Coba Produk	33
1. Desain Uji Coba	33
2. Subjek Coba	34
3. Jenis Data	34
4. Instrumen Pengumpulan Data	35
5. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Data Uji Coba	40
B. Analisis Data	74
C. Revisi Produk.....	77
D. Kajian Produk Akhir	77
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	80
C. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel III 1: Subjek Uji Coba.....	34
Tabel III. 2: Aturan Pemberian Skor.....	38
Tabel III. 3: Klasifikasi Kriteria Penilaian.....	38
Tabel III. 4: Ketentuan Pemberian Skor Peserta Didik.....	39
Tabel III. 5: Keterangan Respon Positif-Negatif	39
Tabel IV. 1: Bentuk Soal.....	41
Tabel IV. 2: Konteks Kognitif	41
Tabel IV. 3: Proses Kognitif	41
Tabel IV. 4: Konten.....	41
Tabel IV. 5: Contoh Bentuk Soal.....	45
Tabel IV. 6: Contoh Konteks Soal	47
Tabel IV. 7: Contoh Proses Kognitif.....	48
Tabel IV. 8: Contoh Konten Soal.....	50
Tabel IV. 9: Contoh Pembahasan dari Bentuk Soal.....	51
Tabel IV. 10: Contoh Pembahasan dari Konteks Soal.....	53
Tabel IV. 11: Contoh Pembahasan dari Proses Kognitif	54
Tabel IV. 12: Contoh Pembahasan dari Konten.....	55
Tabel IV. 13: Penilaian Ahli Materi.....	57
Tabel IV. 14: Penilaian Ahli Media	58
Tabel IV. 15: Penilaian Teman Sejawat.....	59
Tabel IV. 16: Penilaian Guru	61
Tabel IV. 17: Data Hasil Respon Peserta Didik.....	62
Tabel IV. 18: Data Hasil Persentase Positif-Negatif Peserta Didik.....	62
Tabel IV. 19: Masukan dan Komentar Ahli Materi	63
Tabel IV. 20: Pembahasan Tidak Sesuai dengan Soal.....	63
Tabel IV. 21: Kesalahan Konsep pada Materi Geometri	64
Tabel IV. 22: Kesalahan Konsep pada Materi Perbandingan	65
Tabel IV. 23: Bahasa yang Digunakan Masih Ambigu	65
Tabel IV. 24: Kurangnya Petunjuk pada Soal.....	66
Tabel IV. 25: Gambar Tidak Sesuai dengan Keterangan pada Soal.....	66
Tabel IV. 26: Masukan dan Saran Ahli Media	67
Tabel IV. 27: Masukan dan Komentar Ahli Media	67
Tabel IV. 28: Masukan dan Komentar Teman Sejawat	68
Tabel IV. 29: Kalimat Terlalu Panjang dan Kurang Dipahami	69
Tabel IV. 30: Kata dan Keterangan Masih Repetitif.....	71
Tabel IV. 31: Penyampaian Informasi yang Kurang Runtut.....	72
Tabel IV. 32: Kesalahan dalam Penulisan	73
Tabel IV. 33: Membedakan antara Soal dan Stimulus Susah	74
Tabel IV. 34: Masukan dan Saran Guru	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1: Laporan hasil AKM MI Ibnu Mas'ud Wates.....	7
Gambar II. 1: Kerangka Pikir	29
Gambar III 1: Bagan Alur Pembuatan Produk.....	33
Gambar IV. 1: Contoh Soal Pilihan Ganda.....	45
Gambar IV. 2: Contoh Soal Pilihan Ganda Kompleks	46
Gambar IV. 3: Contoh Soal Menjodohkan	46
Gambar IV. 4: Contoh Soal Isian Singkat.....	46
Gambar IV. 5: Contoh Soal Uraian.....	46
Gambar IV. 6: Contoh Soal Konteks Personal	47
Gambar IV. 7: Contoh Soal Konteks Sosial Budaya	47
Gambar IV. 8: Contoh Soal Konteks Sainifik Ekstra	48
Gambar IV. 9: Contoh Soal Proses Kognitif Pemahaman	48
Gambar IV. 10: Contoh Soal Proses Kognitif Penerapan	49
Gambar IV. 11: Contoh Soal Proses Kognitif Penalaran.....	49
Gambar IV. 12: Contoh Soal Konten Bilangan	50
Gambar IV. 13: Contoh Soal Konten Pengukuran dan Geometri.....	50
Gambar IV. 14: Contoh Soal Konten Data dan Ketidakpastian.....	50
Gambar IV. 15: Contoh Soal Konten Aljabar	51
Gambar IV. 16: Contoh Pembahasan dengan Soal Pilihan Ganda	51
Gambar IV. 17: Contoh Pembahasan dengan Bentuk Soal Pilihan Ganda Kompleks	52
Gambar IV. 18: Contoh Pembahasan dengan Bentuk Soal Pilihan Menjodohkan	52
Gambar IV. 19: Contoh Pembahasan dengan Bentuk Soal Pilihan Isian Singkat	52
Gambar IV. 20: Contoh Pembahasan dengan Bentuk Soal Pilihan Uraian	53
Gambar IV. 21: Contoh Pembahasan dengan Konteks Soal Personal	53
Gambar IV. 22: Contoh Pembahasan dengan Konteks Sosial Budaya.....	53
Gambar IV. 23: Contoh Pembahasan dengan Konteks Sainifik Ekstra.....	54
Gambar IV. 24: Contoh Pembahasan dengan Proses Kognitif Pemahaman.....	54
Gambar IV. 25: Contoh Pembahasan dengan Proses Kognitif Penerapan	54
Gambar IV. 26: Contoh Pembahasan dengan Proses Kognitif Penalaran	55
Gambar IV. 27: Contoh Pembahasan dengan Konten Bilangan.....	55
Gambar IV. 28: Contoh Pembahasan dengan Konten Pengukuran dan Geometri	55
Gambar IV. 29: Contoh Pembahasan dengan Konten Data dan Ketidakpastian ..	56
Gambar IV. 30: Contoh Pembahasan dengan Konten Aljabar	56
Gambar IV. 31: Pembahasan tidak sesuai dengan soal sebelum revisi.....	63
Gambar IV. 32: Pembahasan tidak sesuai dengan soal sebelum revisi.....	64
Gambar IV. 33: Pembahasan tidak sesuai dengan soal setelah revisi.....	63
Gambar IV. 34: Pembahasan tidak sesuai dengan soal setelah revisi.....	64
Gambar IV. 35: Kesalahan konsep pada materi geometri sebelum revisi	64
Gambar IV. 36: Kesalahan konsep pada materi geometri setelah revisi.....	64
Gambar IV. 37: Kesalahan konsep pada materi perbandingan sebelum revisi.....	65
Gambar IV. 38: Kesalahan konsep pada materi perbandingan setelah revisi	65
Gambar IV. 39: Bahasa yang digunakan masih ambigu sebelum revisi.....	65
Gambar IV. 40: Bahasa yang digunakan masih ambigu setelah revisi	65

Gambar IV. 41: Kurangnya petunjuk pada soal sebelum revisi.....	66
Gambar IV. 42: Kurangnya petunjuk pada soal setelah revisi.....	66
Gambar IV. 43: Gambar tidak sesuai dengan keterangan pada soal sebelum revisi	66
Gambar IV. 44: Gambar tidak sesuai dengan keterangan pada soal setelah revisi	66
Gambar IV. 45: Font dalam tabel belum sama dengan naskah sebelum revisi....	67
Gambar IV. 46: Font dalam tabel belum sama dengan naskah setelah revisi.....	67
Gambar IV. 47: Font dalam gambar belum sama dengan naskah sebelum revisi	68
Gambar IV. 48: Font dalam gambar belum sama dengan naskah setelah revisi...	68
Gambar IV. 49: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami sebelum revisi....	69
Gambar IV. 50: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami setelah revisi.....	69
Gambar IV. 51: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami sebelum revisi....	70
Gambar IV. 52: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami setelah revisi.....	70
Gambar IV. 53: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami sebelum revisi....	70
Gambar IV. 54: Kalimat terlalu panjang dan kurang dipahami setelah revisi.....	70
Gambar IV. 55: Kata dan keterangan masih repetitif sebelum revisi	71
Gambar IV. 56: Kata dan keterangan masih repetitif setelah revisi	71
Gambar IV. 57: Kata dan keterangan masih repetitif sebelum revisi	71
Gambar IV. 58: Kata dan keterangan masih repetitif setelah revisi	71
Gambar IV. 59: Penyampaian informasi yang kurang runtut sebelum revisi	72
Gambar IV. 60: Penyampaian informasi yang kurang runtut setelah revisi	72
Gambar IV. 61: Penyampaian informasi yang kurang runtut sebelum revisi	72
Gambar IV. 62: Penyampaian informasi yang kurang runtut setelah revisi	72
Gambar IV. 63: Kesalahan dalam penulisan sebelum revisi.....	73
Gambar IV. 64: Kesalahan dalam penulisan setelah revisi.....	73
Gambar IV. 65: Kesalahan dalam penulisan sebelum revisi.....	73
Gambar IV. 66: Kesalahan dalam penulisan setelah revisi.....	73
Gambar IV. 67: Kesalahan dalam penulisan sebelum revisi.....	73
Gambar IV. 68: Kesalahan dalam penulisan setelah revisi.....	73
Gambar IV. 69: Membedakan antara soal dan stimulus susah sebelum revisi	74
Gambar IV. 70: Membedakan antara soal dan stimulus susah sesudah revisi.....	74

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	85
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	86
Lampiran III	: Surat Permohonan Izin Penelitian	88
Lampiran IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran VI	: Surat Permohonan Ahli Materi.....	91
Lampiran VII	: Surat Permohonan Validasi Ahli Media	92
Lampiran VIII	: Surat Permohonan Validasi Guru	93
Lampiran IX	: Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	95
Lampiran X	: Data Hail Penilaian Validasi Instrumen Penilaian Ahli Materi, Guru, Teman Sejawat, dan Peserta Didik.....	96
Lampiran XI	: Data Hail Penilaian Validasi Instrumen Penilaian Ahli Media.....	98
Lampiran XII	: Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	100
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Validasi Ahli Media	101
Lampiran XIV	: Angket Penilaian Ahli Materi.....	102
Lampiran XV	: Data Hasil Penilaian Ahli Materi.....	104
Lampiran XVI	: Angket Penilaian Ahli Media	106
Lampiran XVII	: Data Hasil Penilaian Ahli Media	108
Lampiran XVIII	: Angket Penilaian Guru	110
Lampiran XIX	: Data Hasil Penilaian Guru	111
Lampiran XX	: Angket Masukan dan Penilaian Teman Sejawat	113
Lampiran XXI	: Data Hasil Masukan dan Penilaian Teman Sejawat	114
Lampiran XXII	: Angket Respon Peserta Didik.....	116
Lampiran XXIII	: Data Hasil Respon Peserta Didik.....	117
Lampiran XXIV	: Kisi-Kisi AKM Literasi Numerasi Kelas V SD/MI	131
Lampiran XXV	: Sertifikat PBAK.....	133
Lampiran XXVII	: Sertifikat SOSPEM.....	134
Lampiran XXVIII	: Sertifikat PKL.....	135
Lampiran XXVIII	: Sertifikat PPL MICROTEACHING.....	136
Lampiran XXIXV	: Sertifikat PLP-KKN	137
Lampiran XXX	: Serifikat TOEC	138
Lampiran XXXII	: Sertifikat IKLA.....	139
Lampiran XXXII	: Sertifikat ICT.....	140
Lampiran XXXIII	: Sertifikat Training Laboratorium Multimedia Pembelajaran	141
Lampiran XXXIVX	: Sertifikat PKTQ	142
Lampiran XXXV	: Sertifikat Sendratari	143
Lampiran XXXVII	: Sertifikat User Education.....	144
Lampiran XXXVII	: Dokumentasi.....	145
Lampiran XXXVIII	: Daftar Riwayat Hidup.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ujian Nasional (UN) seringkali dianggap sebagai gambaran hasil atau nilai pencapaian prestasi peserta didik. Dengan berbagai analisis dan pertimbangan yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan karena adanya pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan bahwa pelaksanaan Ujian Nasional (UN) dan ujian kesetaraan tahun 2021 ditiadakan dan tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan bahwa pada tahun 2020 merupakan tahun terakhir dimana Ujian Nasional (UN) dilaksanakan. Ujian Nasional tahun 2021 digantikan dengan Asesmen Nasional (AN) yang meliputi tiga aspek, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. AKM merupakan alat untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik yang mana konten yang diukur adalah literasi membaca dan numerasi.³

Asesmen merupakan penerapan penggunaan alat penilaian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kualitas proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Asesmen berbeda dengan evaluasi yang mana evaluasi hanya berorientasi pada kemampuan kognitif yang berhubungan dengan nilai.⁴ Asesmen kompetensi ini direncanakan untuk siswa yang duduk di pertengahan jenjang sekolah, yaitu kelas 5 untuk SD, kelas 8 untuk SMP, dan kelas 11 untuk SMA. Pelaksanaan asesmen bertujuan untuk menjabarkan

² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan Serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)", hlm. 2.

³ Nanda Novita, Mellyzar, dan Herizal, "Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021), hlm. 174.

⁴ Dhina Cahya Rohim, Septina Rahmawati, dan Ingrid Dyah Ganestri, "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa," *Jurnal Varidika* 33, no. 1 (2021), hlm. 56.

keberhasilan penguasaan kompetensi peserta didik, menjabarkan keberhasilan proses pembelajaran, menentukan tindak lanjut hasil penilaian, sebagai bentuk tanggung jawab pihak sekolah kepada orang tua dan masyarakat serta sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran.⁵

AKM diselenggarakan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kompetensi yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Guru dapat memanfaatkan informasi mengenai tingkat kompetensi untuk memperbaiki atau menyusun kerangka pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan dengan memperhatikan tingkat capaian peserta didik, maka memudahkan peserta didik dalam menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu mutu pelajaran.⁶

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terdiri dari literasi membaca dan literasi numerasi (matematika). Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksikan materi tertulis untuk mencapai tujuan pribadi, membentuk pengetahuan dan potensi pribadi, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial.⁷ Literasi numerasi adalah kemampuan peserta didik untuk berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika (memperoleh, menafsirkan, menggunakan, dan mengkomunikasikan) berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari yang mana dapat dijadikan modal peserta didik dalam menguasai mata pelajaran lainnya.⁸ Pada literasi numerasi materi yang diajukan adalah bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, serta data dan ketidakpastian.

Kemampuan literasi harus dimiliki oleh setiap peserta didik sejak dini karena mampu menjadi modal utama untuk meningkatkan prestasi generasi

⁵ Rohim, Rahmawati, dan Ganestri, hlm. 58.

⁶ Meriana Tju dan Erni Murniarti, "Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum," *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14.2 (2021), hlm. 112.

⁷ D.M. Andikayana, N. Dantes, dan I.W. Kertih, hlm. 84.

⁸ Rohim, Rahmawati, dan Ganestri, hlm. 59.

muda dalam menggapai kesuksesan dan mewujudkan bangsa dan negara yang cerdas. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dilakukan di Indonesia karena menurut Tim Tentor Anak Bangsa, penguasaan literasi bangsa Indonesia masih rendah yang dibuktikan melalui survey *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2018 yang diterbitkan oleh *The Organisation for Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2019 menunjukkan posisi Indonesia pada kategori membaca, matematika, dan sains terletak di urutan 6 negara terakhir dari 78 negara yang mengikuti PISA tahun 2018, yaitu kemampuan membaca peserta didik meraih skor rata-rata 371 dengan rata-rata skor OECD 487; matematika memperoleh rata-rata skor 379 dengan skor rata-rata OECD 489; dan skor rata-rata untuk sains mencapai 396 dengan skor rata-rata OECD 489 yang mana melalui perhitungan PISA menurut OECD melibatkan 399 satuan pendidikan dengan 12.098 peserta didik.⁹

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa literasi membaca, matematika, dan sains peserta didik Indonesia masih rendah karena dibawah rata-rata sehingga perlunya untuk meningkatkan pemerataan mutu dan kualitas pendidikan terutama dalam bidang membaca, matematika dan sains yang sangat berperan penting dalam berbagai keterampilan abad ke 21. Pada tahun 2015 dikeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang menjadi dasar GLS (Gerakan Literasi Sekolah) yang mana langkah awal suatu gerakan untuk meliterasikan semua warga di ruang lingkup sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, penjaga, bahkan wali murid yang mana mereka memiliki peran vital sebagai *role model* dan suri tauladan dalam kegiatan literasi bagi peserta didik, selain itu pada tahun 2020 pihak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai merencanakan penggunaan Asesmen Nasional untuk mengetes kemampuan membaca, matematika, dan sains pada tahun 2021 hal ini dilakukan karena materi UN yang sangat padat membuat peserta didik dan guru hanya menguji penguasaan konten bukan kompetensi nalar yang dimiliki peserta didik, selain itu UN juga menjadi beban bagi peserta didik, guru dan orang tua peserta didik karena UN dianggap

⁹ D.M. Andikayana, N. Dantes, dan I.W. Kertih, hlm. 83.

sebagai keberhasilan peserta didik sebagai individu, bukan sebagai pemetaan mutu sistem pendidikan nasional.¹⁰

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) baru diselenggarakan tahun 2021 yang mana terdapat faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan AKM karena baru pertama kali diterapkan di Indonesia. Faktor pendukung (1) sekolah memberikan jam tambahan atau les untuk pendalaman soal-soal AKM, (2) sekolah memberikan fasilitas berupa media dan sumber pembelajaran untuk peserta didik dan guru berupa buku latihan soal AKM, (3) memberikan atau membiasakan peserta didik dengan soal-soal yang berkaitan dengan AKM baik literasi membaca maupun literasi numerasi, (4) kesiapan sekolah dalam menyiapkan fasilitas untuk peserta didik dan guru, serta (5) memiliki guru-guru yang bisa memahami dan berbagi dengan peserta didik tentang metode-metode penyelesaian soal yang baik. Faktor penghambat (1) belum semua sekolah mendapatkan sosialisasi maupun pelatihan tentang AKM untuk guru karena level nasional baru tahap sosialisasi, (2) belum adanya fasilitas seperti buku latihan soal AKM, dan (3) masih minimnya kemampuan menggunakan perangkat teknologi baik peserta didik maupun guru.¹¹

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Kelas V, dan peserta didik kelas V MI Ibnu Mas'ud Wates, sekolah tersebut belum ada persiapan untuk menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) karena pemberitahuan dari pemerintah yang mendadak. Hal tersebut dinyatakan oleh Kepala Madrasah MI Ibnu Mas'ud Wates, yaitu:

“Untuk pemberitahuan dari pemerintah itu mendadak dan tidak ada sosialisasi dari pemerintah. Pemberitahuan hanya disampaikan melalui *Whatsapp* (WA) saja untuk mengikuti Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).”¹²

¹⁰ D.M. Andikayana, N. Dantes, dan I.W. Kertih, hlm. 84.

¹¹ Nasir Usman; Bahrin; Nur Iman, “Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum,” *Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2021), hlm. 253-256.

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ibnu Mas'ud Wates 5 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

Persiapan untuk menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) MI Ibnu Mas'ud Wates hanya mengikuti satu kali simulasi. Seperti yang diungkapkan oleh Guru Kelas V, yaitu:

“Kami tidak ada persiapan apapun, hanya mengikuti satu kali simulasi AKM padahal ada beberapa kali simulasi. Peserta didik juga belum tahu bagaimana bentuk soal dari AKM ini, kami hanya bermodalan pengetahuan yang ada saja.”¹³

Di MI Ibnu Mas'ud Wates juga belum ada buku latihan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Hal tersebut dijelaskan oleh Guru Kelas V MI Ibnu Mas'ud Wates, yaitu:

“Kami belum memiliki buku latihan-latihan soal AKM, kami hanya bermodalan dengan buku tematik saja dan kami juga membutuhkan buku latihan AKM untuk persiapan AKM selanjutnya.”¹⁴

Peserta didik juga masih kesulitan dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Seperti pemaparan salah satu peserta didik kelas V MI Ibnu Mas'ud Wates, yaitu:

“Soal AKM-nya sulit, bacaan untuk yang matematika lumayan panjang. Perlu buku latihan soal AKM untuk menghadapi AKM agar ada persiapan lagi.”¹⁵

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Madrasah MI Ibnu Mas'ud Wates, yaitu:

“Kami belum memiliki buku latihan soal AKM dan kami sangat membutuhkan buku latihan soal AKM karena untuk persiapan peserta didik menghadapi AKM serta memperkenalkan soal-soal AKM.”¹⁶

Dari hasil AKM yang diikuti oleh MI Ibnu Mas'ud Wates, literasi numerasi terdapat 15 peserta didik yang memerlukan intervensi khusus yang mana hasil tersebut dibawah rata-rata dan paling banyak daripada literasi membaca, literasi sains, dan literasi sosial budaya. Hasil tersebut dapat dilihat sebagai berikut:¹⁷

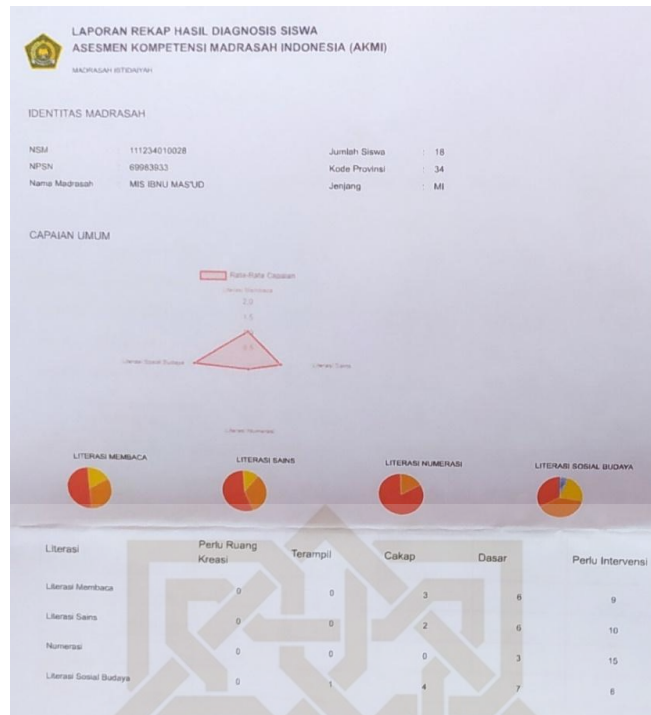
¹³ Wawancara dengan Guru Kelas V Mi Ibnu Mas'ud Wates 5 Februari 2022 pukul 09.15 WIB.

¹⁴ Wawancara dengan Guru Kelas V MI Ibnu Mas'ud Wates pada 5 Februari 2022 pukul 09.15 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan peserta didik kelas V MI Ibnu Mas'ud Wates pada 5 Februari 2022 pukul 09.30 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ibnu Mas'ud Wates pada 5 Februari 2022 pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Laporan rekap hasil diagnosis peserta didik AKM MI Ibnu Mas'ud Wates.



Capaian Per Siswa

NISN	Nama	Literasi Membaca	Literasi Sains	Numerasi	Literasi Sosial Budaya
310172245	ADAM FACHRURRAHMAN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
310721549	ALI MUSTOKA JAPKASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3118204195	ANEN NURHA FITRIANI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3110399644	ARDIYADJELLA FIRRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0109022517	FACHRIZAIN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0118243112	IBRAHIM RAEBANI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	IHAN CANTIKA PUTRI WEDHATMALA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
014071016	IKHARUNNISA MUTHALUJLA VA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
014385834	MUHAMMAD FATHURRAHMAN GHADZY	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340067834	MUHAMMAD HEDHAI FAHRIHURRODZ	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3103688750	MUJIBUDIN NURI SYA'BANI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0114445861	MUTHIFA GHOSLANI BRAHMAN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	SABRINA SUBRYANTI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3107184140	SHAFIA NUSIRNA AGELATUZZAHRA GURUDIA ATIQUN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	SYIFA ALFATHUN JANNAH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
011561344	UMAR ZAHID MUSTAQIM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0105068286	YUSMIY ALTHAUFUNNISA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0102603707	ZARIFA LALA MAH'ULZAH	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Gambar I 1: Laporan hasil AKM MI Ibnu Mas'ud Wates

Dari penjelasan tersebut dan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) baru dilaksanakan tahun 2021 yang mana media dan sumber pembelajaran yang berkaitan dengan AKM masih belum banyak dan beragam, maka peneliti mengembangkan buku latihan soal AKM literasi numerasi untuk membantu peserta didik dan guru dalam memperdalam soal-soal AKM khususnya pada literasi numerasi.

Telah ada beberapa buku latihan soal AKM yang dijumpai oleh peneliti, seperti yang dibuat oleh Tim Erlangga Fokus AKM, Tim Numerasi Bangsa, dan Sabit Irfani dan Fadli Syahrizal.

Perbedaan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti dengan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Erlangga Fokus AKM adalah:

1. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti hanya literasi numerasi sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Erlangga Fokus AKM meliputi literasi membaca dan numerasi.
2. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti memuat kisi-kisi, 3 paket soal latihan setiap paketnya terdapat 30 soal, 3 paket kunci jawaban serta pembahasannya sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Erlangga Fokus AKM memuat kisi-kisi, strategi sukses AKM, contoh soal AKM dan pembahasan, 3 paket simulasi AKM setiap paketnya terdiri dari 30 soal, dan kunci jawaban serta pembahasannya menggunakan *barcode*.

Perbedaan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti dengan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Numerasi Bangsa adalah:

1. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti hanya literasi numerasi sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Numerasi Bangsa meliputi numerasi dan survey karakter.
2. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti memuat kisi-kisi, 3 paket soal latihan setiap paketnya terdiri dari 30 soal, 3 paket kunci jawaban serta pembahasannya, dan soal-soal yang dibuat diambil dari kehidupan sehari-hari sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Tim Numerasi Bangsa, yaitu materi numerasi, contoh soal AKM dan pembahasan, 3 paket simulasi AKM, kunci jawaban serta pembahasannya menggunakan *barcode*, dan soal-soal latihan yang dibuat ada yang tidak mengambil dari kehidupan sehari-hari.

Perbedaan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti dengan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Sabit Irfani dan Fadli Syahrizal adalah:

1. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti hanya literasi numerasi sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Sabit Irfani dan Fadli Syahrizal meliputi literasi membaca, numerasi, dan survey karakter.
2. Buku latihan soal AKM yang dibuat oleh peneliti memuat kisi-kisi, 3 paket soal latihan setiap paketnya terdiri dari 30 soal, 3 paket kunci jawaban serta

pembahasannya, dan soal-soal yang dibuat diambil dari kehidupan sehari-hari sedangkan buku latihan soal AKM yang dibuat oleh Sabit Irfani dan Fadli Syahrizal, yaitu materi numerasi, 3 paket soal literasi numerasi (paket 1 terdapat 15 soal, paket 2 dan 3 hanya 10 soal), tidak ada kunci jawaban maupun pembahasan, dan soal-soal latihan yang dibuat masih ada yang tidak mengambil dari kehidupan sehari-hari serta kejelasan soal masih kurang jelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan buku latihan soal AKM literasi numerasi yang mana memenuhi komponen-komponen AKM yang ada di Indonesia guna memenuhi fasilitas media dan sumber pembelajaran dan melakukan penelitian skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN BUKU LATIHAN SOAL AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) LITERASI NUMERASI KELAS V SD/MI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan produk buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI?
2. Bagaimana karakteristik produk buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI?
3. Bagaimana kelayakan buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI sebagai media dan sumber pembelajaran?
4. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI?

C. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

1. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera dalam rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pengembangan buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses atau langkah pengembangan buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI.

- b. Untuk mengetahui karakteristik buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI.
 - c. Untuk mengetahui kelayakan buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI sebagai media dan sumber pembelajaran.
 - d. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas V SD/MI sebagai media dan sumber pembelajaran.
2. Kegunaan Pengembangan
- a. Secara Teoritis
Dengan adanya pengembangan media dan sumber pembelajaran diharapkan:
 - 1) Membantu peserta didik kelas V dalam menghadapi AKM.
 - 2) Sebagai media dan sumber pembelajaran bagi guru dan peserta didik.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Bagi Peneliti
Menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan dan sarana dalam mengembangkan soal-soal latihan AKM atau pelajaran matematika dan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.
 - 2) Bagi Pendidik
Produk yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai media dan sumber pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk menghadapi AKM.
 - 3) Bagi Peserta Didik
Dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar mata pelajaran matematika untuk menghadapi AKM serta pemahaman matematika dalam kehidupan sehari-hari.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk media dan sumber pembelajaran matematika yang berbasis media cetak dan elektronik yang dapat di *download* pada link berikut https://drive.google.com/file/d/1R4Gd2SAB5rPLEmhb_a97RpYAJdPqSA_YO/view?usp=drivesdk, yaitu buku latihan soal AKM literasi numerasi yang nantinya akan digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai media dan sumber pembelajaran AKM literasi numerasi.
2. Produk media dan sumber pembelajaran matematika berbentuk *hard copy* dan *soft-file* yang dapat di *download* pada link berikut https://drive.google.com/file/d/1R4Gd2SAB5rPLEmhb_a97RpYAJdPqSA_YO/view?usp=drivesdk, dengan menampilkan sampul sesuai isi dan isi buku berupa soal-soal latihan AKM serta pembahasannya.
3. Soal-soal latihan yang terdapat pada pengembangan produk berisi materi bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, serta data dan ketidakpastian.
4. Selain berisi soal-soal latihan, produk ini juga berisi kisi-kisi, kunci jawaban dari setiap soal dan paket soal serta pembahasannya.
5. Isi buku terdiri atas beberapa komponen, seperti berikut:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Pendahuluan
 - e. Simulasi paket 1
 - f. Simulasi paket 2
 - g. Simulasi paket 3
 - h. Pembahasan paket 1
 - i. Pembahasan paket 2
 - j. Pembahasan paket 3
 - k. Daftar pustaka
 - l. Biodata peneliti

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Asumsi pengembangan media dan sumber pembelajaran AKM literasi numerasi kelas V SD/MI, yaitu:

1. Media dan sumber pembelajaran AKM literasi numerasi kelas V SD/MI dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran bagi guru dan peserta didik untuk menghadapi AKM.
2. Ahli materi mengetahui secara pasti mengenai keilmuan matematika karena ahli materi sebagai validator merupakan dosen yang berkompeten dalam bidang matematika.
3. Ahli media merupakan dosen atau pengembang produk pembelajaran baik berbentuk *software* maupun *hardware*.
4. Guru sebagai validator yang merupakan guru SD/MI atau wali kelas V atau guru yang mengajar khusus AKM literasi numerasi atau guru matematika.
5. Teman sejawat sebagai pemberi nilai, saran dan masukan.
6. Peserta didik sebagai responden.

Batasan pengembangan dalam media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM literasi numerasi, yaitu:

1. Penelitian ini fokus pada media dan sumber pembelajaran.
2. Penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran matematika dengan materi bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar serta data dan ketidakpastian.
3. Pengujian tidak dilakukan terkait pada prestasi belajar peserta didik ataupun tindak lanjut penggunaan media tersebut.

F. Definisi Istilah

1. RnD
Metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah salah satu jenis penelitian yang menghasilkan atau mengembangkan suatu produk *hardware* atau *software* yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸
2. AKM

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan penilaian kompetensi umum dan kemampuan minimal peserta didik yang mana

¹⁸ Sigit Purnama, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab)," *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4.1 (2016), hlm. 21.

terlepas dari mata pelajaran apapun yang diperlukan oleh semua peserta didik untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif dalam kehidupan bermasyarakat.¹⁹

3. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan peserta didik untuk berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika serta berbagai macam angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari pada semua aspek kehidupan peserta didik untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.²⁰



¹⁹ Mustagfiroh, hlm. 4.

²⁰ Mustagfiroh, hlm. 4.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk dari pengembangan buku soal latihan AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI telah selesai dan berhasil dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis - Design - Development – Implementation – Evaluation*). Produk yang telah dikembangkan mendapatkan kriteria kelayakan dari ahli materi, ahli media, guru, teman sejawat, dan respon dari peserta didik. Sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media dan sumber pembelajaran bagi guru dan peserta didik kelas 5 SD/MI guna mempersiapkan AKM.
2. Karakteristik produk buku latihan soal AKM literasi numerasi kelas 5 SD/MI adalah sebagai berikut:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Pendahuluan
 - e. Simulasi paket 1 terdiri dari 30 butir soal
 - f. Simulasi paket 2 terdiri dari 30 butir soal
 - g. Simulasi paket 3 terdiri dari 30 butir soal
 - h. Pembahasan paket 1
 - i. Pembahasan paket 2
 - j. Pembahasan paket 3
 - k. Daftar pustaka
 - l. Biodata peneliti
3. Kelayakan media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) literasi numerasi kelas 5 SD/MI berdasarkan penilaian oleh ahli materi memperoleh skor 37 dengan

presentase 82,22% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, ahli media memperoleh skor 40 dengan presentase 66,67% serta termasuk dalam kategori “Layak”, guru memperoleh skor 85 dengan presentase 94,44% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan teman sejawat (*peer reviewer*) memperoleh skor 86 dengan presentase 95,56% serta termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

4. Respon peserta didik terhadap media dan sumber pembelajaran buku latihan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) literasi numerasi kelas 5 SD/MI mendapatkan respon positif dengan jumlah skor yang diperoleh 21 dan persentase skor 70%.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Proses perencanaan produk hingga penyebaran produk yang dikembangkan membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal tersebut juga berkaitan dengan perencanaan hingga pengembangan produk yang memerlukan ketelitian ekstra agar menghasilkan produk yang layak untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran,
2. Terbatasnya referensi dalam mengembangkan produk. Sehingga soal-soal yang dihasilkan kurang maksimal,
3. Keterbatasan teknologi yang digunakan. Dalam proses pengembangan, produk yang dikembangkan harus mengikuti perkembangan jaman.

C. Saran

Berhubungan dengan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran terhadap peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan serupa. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan produk soal-soal latihan AKM, sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal.
2. Mencari sebanyak-banyaknya referensi mengenai AKM literasi numerasi dan tidak hanya mengacu pada yang ada Indonesia, melainkan pada taraf internasional (PISA).
3. Dalam melakukan uji coba produk, dapat dilaksanakan sebelum AKM dilaksanakan di Sekolah Dasar agar mengetahui apakah ada peningkatan ataupun pengaruh dari produk yang dikembangkan.
4. Dalam mengembangkan produk, harus mengikuti perkembangan jaman agar produk yang dihasilkan lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, Azis Nur Bambang, dan Dian Wijayanto, “Manajemen Kolaboratif untuk Introduksi Pengelolaan Rajungan yang Berkelanjutan di Desa Betahwalang, Demak,” *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 3.4 (2014)
- Aisyah, Habsanul, “Pengembangan Instrumen Penilaian Literasi Numerasi dengan Masukkan Konteks Islam” (Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- AKM, Tim Erlangga Fokus, *Erlangga Fokus AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) SD/MI* (Jakarta: Erlangga, 2021)
- Astuti, Rika Saliha Dewi, “Pengembangan Soal Matematika Model PISA untuk Mengukur kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Bandar Lampung” (Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Bangsa, Tim Numerasi, *AKM Kompetensi Minimum Numerasi dan Survey Karakter untuk SD/MI* (Bandung: Yrama Widya, 2020)
- D.M. Andikayana, N. Dantes, dan I.W. Kertih, “Pengembangan Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca Level 2 Untuk Siswa Kelas 4 SD,” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11.2 (2021)
- Ernawati, Iis dan Totok Sukardiyono, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server”, *Elinov (Electronics, Informastics, and Vocational Education)*, 2.2 (2017)
- Ibrahim, Andi, dan Dkk, *Metode Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018)
- Iman, Nasir Usman; Bahrin; Nur, “Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum,” *Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2021)
- Ina, Brigita Florensia Rusmiyati Uba, “Pengembangan Soal Matematika Model PISA Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta* (Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2020)
- Kebudayaan, Menteri Pendidikan dan, “Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan Serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)”
- Kemendikbud, *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran* (Pusat Assmen dan Pembelajaran, 2020)

- , “Asesmen Kompetensi Minimum - Pusat Assesment dan Pembelajaran,” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2021
- Latifah, Sri, Eka Setiawati, dan Abdul Basith, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika ‘AL-Biruni,’* 5.1 (2016)
- Masruroh, Afifatul, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Melalui Instagram untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Bojonegoro)” (Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021)
- Mustagfiroh, Mustagfiroh, “Memanfaatkan Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Untuk Mendesain Multimodal Learning,” *Jurnal Guru Inovatif*, 2.1 (2020)
- Novita, Nanda, Mellyzar, dan Herizal. “Asesmen Nasional (AN): Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru.” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 5, no. 1 (2021).
- Pangesti, Fitraning Tyas Puji, “Menumbuhkembangkan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika dengan Soal HOTS,” *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5.9 (2018)
- Prastowo, Andi, dan Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: PGMI Press UIN SUKA, 2018)
- Prasetyo, Yoga Catur, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA Pop Up Book Materi Daur Hidup Hewan untuk Kelas V SD/MI” (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)
- Purnama, Sigit, “Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab),” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4.1 (2016)
- Purnama, Yunus Maulan, “Pengembangan Multimedia Interaktif Smart Digigio untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Kelas VI SD/MI” (Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)
- Purnomo, Puji, dan Maria Sekar Palupi, “Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak, dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V,” *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20.2 (2016)
- Purwati, Panca Dewi, Aiman Faiz, Arif Widiyatmoko, dan Siti Maryatul, “Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Jenjang Sekolah Dasar Sarana Pemacu Peningkatan Literasi Peserta Didik,” *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan*

Umum, 19.1 (2021)

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. *Desain Pengembangan Soal AKM*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020)

Rohim, Dhina Cahya, Septina Rahmawati, dan Ingrid Dyah Ganestri, “Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa,” *Jurnal Varidika*, 33.1 (2021)

Santoso, Budi. *2.000 Kata Mutiara dari 200 Tokoh Dunia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, (2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research dan Development / R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Tju, Meriana, dan Erni Murniarti, “Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum,” *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14.2 (2021)

Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Zahra, R. Ratika, dan Nofha Rina, “Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit di Kota Bandung,” *Jurnal Lontar*, 6.1 (2018)

